

**BAB IV**  
**ANALISIS DATA**

**A. Analisis Data Tes**

1. Hasil tes

Setelah pengambilan data sesuai teknik analisis data dilanjutkan dengan memeriksa jawaban benar dan salah responden. Responden yang menjawab benar mendapat skor 1 dan menjawab salah mendapat skor 0. Kemudian untuk menghitung skor akhir atau jumlah skor masing-masing responden menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\sum \text{jumlah skor responden}}{\sum \text{keseluruhan jumlah skor}} \times 100\%$$

**Tabel 4**

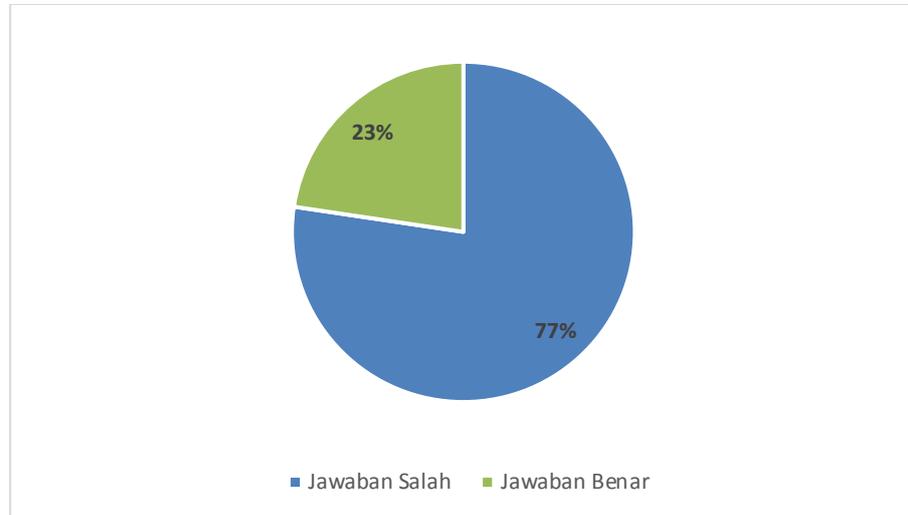
**Nilai Responden**

No	Nomor Soal										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor
1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	10
2	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	30
3	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	30
4	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	10
5	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	20
6	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	30
7	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	30
8	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	30

9	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	40
10	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	20
11	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	10
12	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	20
13	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	20
14	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	20
15	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	20
16	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	20
17	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	20
18	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	10
19	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	30
$\Sigma$	2	2	4	8	9	9	2	3	3	1	22,10

Kesimpulan tabel di atas secara keseluruhan adalah berdasarkan sepuluh soal tes yang sudah dibagikan kepada 19 responden, dengan total jumlah soal sebanyak 190 soal. Peneliti menemukan hasil analisis yaitu dari 190 soal hanya 43 jawaban soal yang benar dan sebanyak 147 jawaban soal salah. Hasil persentase analisis tes dapat dilihat pada diagram di bawah ini

**Diagram 2**  
**Persentase Hasil Analisis Data**



Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat bahwa jika jawaban benar dan salah dari hasil tes secara keseluruhan mendapatkan hasil setelah dipersentasekan, jawaban salah lebih tinggi dari jawaban benar yaitu sebesar 77% dan jawaban benar hanya sebesar 23%.

Dari hasil tes, peneliti menemukan kategori bentuk kesalahan pada tiap bagian soal tes. Kategori bentuk kesalahan yang terjadi adalah sebagai berikut:

- 1) Kesalahan menjawab dengan *kotoba* lain.
- 2) Kesalahan menjawab dengan penggunaan *keigo*.

Tabel dibawah ini menunjukkan jumlah bentuk kesalahan oleh responden pada setiap bagian soal.

**Tabel 5**

**Kategori Bentuk Kesalahan Responden**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
Bentuk kesalahan penggunaan kotoba	17	16	11	8	10	9	11	15	14	12	123
Bentuk kesalahan penggunaan keigo	0	1	4	3	0	1	6	1	2	6	24

Tabel di atas menunjukkan kategori bentuk kesalahan yang dilakukan oleh responden dalam menjawab pertanyaan soal tes. Dari kategori bentuk kesalahan pada tabel tersebut mendapatkan hasil bahwa dari 147 kesalahan yang sudah ditemukan, dapat dikategorikan menjadi dua bentuk kesalahan yakni kesalahan penggunaan kotoba sebanyak 123 kesalahan dan kesalahan penggunaan keigo sebanyak 24 kesalahan.

**2. Pembahasan Soal**

Peneliti menganalisis setiap soal dan beserta jawaban responden kemudian mencari faktor penyebab kesalahan berdasarkan tipe kesalahan responden.

## Data Soal nomor 1

**Tabel 6**

### Bentuk kesalahan pada soal nomor 1

No	Bentuk kesalahan penggunaan <i>kotoba</i>	Jumlah responden
1	もらう	8
2	あげる	7
3	いただく	1
4	やる	1

Pada soal nomor 1, merupakan soal dengan penggunaan kata くれる, dari 19 responden, terdapat 2 responden menjawab benar dan 17 lainnya menjawab salah. Terdapat 1 bentuk kesalahan, rinciannya 4 tipe kesalahan menjawab dengan *kotoba* lain yaitu もらう sebanyak 8 responden, あげる sebanyak 1 responden, いただく sebanyak 1 responden dan やる sebanyak 1 responden.

Faktor penyebab terjadinya kesalahan berdasarkan jawaban responden pada 4 tipe pertama adalah disebabkan oleh kesalahan hipotesis konsep atau *false of concepts hypothesized* yang terjadi akibat pembelajar salah memahami konsep berbahasa, responden menjawab selain kata くれる yang bermakna responden masih kesulitan dalam menentukan kata memberi dan menerima dalam

bahasa Indonesia dan bahasa Jepang yang kemudian menunjukkan bahwa pembelajar salah memahami konsep berbahasa tersebut.

## Data soal nomor 2

Tabel 7

Bentuk kesalahan pada soal nomor 2

No	Bentuk kesalahan penggunaan <i>kotoba</i>	Jumlah responden
1	もらう	5
2	あげる	4
3	やる	4
4	さしあげる	2
5	いただく	1
6	くれる	1

Pada soal nomor 2, merupakan soal dengan penggunaan kata くださる, dari 19 responden, terdapat 2 responden menjawab benar dan 17 lainnya menjawab salah. Terdapat 2 bentuk kesalahan dengan rinciannya 5 tipe kesalahan menjawab dengan *kotoba* lain yaitu もらう sebanyak 5 responden, あげる sebanyak 4 responden, やる sebanyak 4 responden, さしあげる sebanyak 2 responden, dan いただく sebanyak 1 responden. Kemudian tipe kesalahan penggunaan

*kotoba* dengan menggunakan *keigo* yaitu 1 responden menggunakan *kotoba* くれる.

Faktor penyebab terjadinya kesalahan berdasarkan jawaban responden pada 4 tipe pertama adalah disebabkan oleh kesalahan hipotesis konsep atau *false of concepts hypothesized* yang terjadi akibat pembelajar salah memahami konsep berbahasa, responden menjawab selain kata くださる yang bermakna responden masih kesulitan dalam menentukan kata memberi dan menerima dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jepang yang kemudian menunjukkan bahwa pembelajar salah memahami konsep berbahasa tersebut.

Pada tipe kedua disebabkan oleh salah satu cabang kesalahan *intralingual* yakni *incomplete application of rules*, pada bagian ini responden menerapkan aturan kebahasaan yang tidak sempurna, hal ini dikarenakan responden belum memahami konsep berbahasa yang sempurna yakni tidak sempurna dalam penggunaan *keigo*, sehingga penggunaan kata くれる tidak tepat untuk mengisi jawaban pada soal ini.

### Data soal nomor 3

**Tabel 8**

#### **Bentuk kesalahan pada soal nomor 3**

No	Bentuk kesalahan penggunaan	Jumlah
----	-----------------------------	--------

	<i>kotoba</i>	responden
1	くれる	8
2	もらう	1
3	くださる	1
4	いただく	1
5	やる	4

Pada soal nomor 3, merupakan soal dengan penggunaan kata あげる dari 19 responden, terdapat 4 responden menjawab benar dan 15 lainnya menjawab salah. Terdapat 2 bentuk kesalahan dengan rinciannya 4 tipe kesalahan menjawab dengan *kotoba* lain yaitu くれる sebanyak 8 responden, もらう sebanyak 1 responden, くださる sebanyak 1 responden, dan いただく sebanyak 1 responden. Kemudian tipe kesalahan penggunaan *kotoba* dengan menggunakan *keigo* yaitu 4 responden menggunakan *kotoba* やる.

Faktor penyebab terjadinya kesalahan berdasarkan jawaban responden pada 4 tipe pertama adalah disebabkan oleh kesalahan hipotesis konsep atau *false of concepts hypothesized* yang terjadi akibat pembelajar salah memahami konsep berbahasa, responden menjawab selain kata あげる yang bermakna responden masih kesulitan dalam menentukan kata memberi dan menerima dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jepang yang

kemudian menunjukkan bahwa pembelajar salah memahami konsep berbahasa tersebut.

Pada tipe kedua disebabkan oleh salah satu cabang kesalahan *intralingual* yakni *incomplete application of rules*, pada bagian ini responden menerapkan aturan kebahasaan yang tidak sempurna, hal ini dikarenakan responden belum memahami konsep berbahasa yang sempurna yakni tidak sempurna dalam penggunaan *keigo*, sehingga penggunaan kata やる tidak tepat untuk mengisi jawaban pada soal ini.

#### Data soal nomor 4

**Tabel 9**

**Bentuk kesalahan pada soal nomor 4**

No	Bentuk kesalahan penggunaan <i>kotoba</i>	Jumlah responden
1	くださる	4
2	さしあげる	2
3	やる	1
4	くれる	1
5	いただく	3

Pada soal nomor 4, merupakan soal dengan penggunaan kata もらう, dari 19 responden, terdapat 8 responden menjawab benar dan 11

lainnya menjawab salah. Terdapat 2 bentuk kesalahan dengan rinciannya 4 tipe kesalahan menjawab dengan *kotoba* lain yaitu *くださる* sebanyak 4 responden, *さしあげる* sebanyak 2 responden, *やる* sebanyak 1 responden, dan *くれる* sebanyak 1 responden. Kemudian tipe kesalahan penggunaan *kotoba* dengan menggunakan *keigo* yaitu 1 responden menggunakan *kotoba* *いただく*.

Faktor penyebab terjadinya kesalahan berdasarkan jawaban responden pada 4 tipe pertama adalah disebabkan oleh kesalahan hipotesis konsep atau *false of concepts hypothesized* yang terjadi akibat pembelajar salah memahami konsep berbahasa, responden menjawab selain kata *もらう* yang bermakna responden masih kesulitan dalam menentukan kata memberi dan menerima dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jepang yang kemudian menunjukkan bahwa pembelajar salah memahami konsep berbahasa tersebut.

Pada tipe kedua disebabkan oleh salah satu cabang kesalahan *intralingual* yakni *incomplete application of rules*, pada bagian ini responden menerapkan aturan kebahasaan yang tidak sempurna, hal ini dikarenakan responden belum memahami konsep berbahasa yang sempurna yakni tidak sempurna dalam penggunaan *keigo*, sehingga penggunaan kata *いただく* tidak tepat untuk mengisi jawaban pada soal ini.

## Data soal nomor 5

**Tabel 10**

### Bentuk kesalahan pada soal nomor 5

No	Bentuk kesalahan penggunaan <i>kotoba</i>	Jumlah responden
1	あげる	5
2	やる	3
3	くれる	1
4	さしあげる	1

Pada soal nomor 5, merupakan soal dengan penggunaan kata もらう, dari 19 responden, terdapat 9 responden menjawab benar dan 10 lainnya menjawab salah. Terdapat 1 bentuk kesalahan dengan rinciannya 4 tipe kesalahan menjawab dengan *kotoba* lain yaitu あげる sebanyak 5 responden, やる sebanyak 3 responden, くれる sebanyak 11 responden, dan さしあげる sebanyak 1 responden.

Faktor penyebab terjadinya kesalahan berdasarkan jawaban responden pada 4 tipe pertama adalah disebabkan oleh kesalahan hipotesis konsep atau *false of concepts hypothesized* yang terjadi akibat pembelajaran salah memahami konsep berbahasa, responden menjawab selain kata もらう yang bermakna responden masih kesulitan dalam menentukan kata memberi dan menerima dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jepang yang

kemudian menunjukkan bahwa pembelajar salah memahami konsep berbahasa tersebut.

#### Data soal nomor 6

Tabel 11

Bentuk kesalahan pada soal nomor 6

No	Bentuk kesalahan penggunaan <i>kotoba</i>	Jumlah responden
1	さしあげる	4
2	あげる	2
3	やる	2
4	もらう	1
5	くださる	1

Pada soal nomor 6, merupakan soal dengan penggunaan kata くれる, dari 19 responden, terdapat 9 responden menjawab benar dan 10 lainnya menjawab salah. Terdapat 2 bentuk kesalahan dengan rinciannya 4 tipe kesalahan menjawab dengan *kotoba* lain yaitu さしあげる sebanyak 4 responden, あげる sebanyak 2 responden, やる sebanyak 2 responden, dan もらう sebanyak 1 responden. Kemudian tipe kesalahan penggunaan *kotoba* dengan menggunakan *keigo* yaitu 1 responden menggunakan *kotoba* くださる.

Faktor penyebab terjadinya kesalahan berdasarkan jawaban responden pada 4 tipe pertama adalah disebabkan oleh kesalahan hipotesis konsep atau *false of concepts hypothesized* yang terjadi akibat pembelajar salah memahami konsep berbahasa, responden menjawab selain kata くれ る yang bermakna responden masih kesulitan dalam menentukan kata memberi dan menerima dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jepang yang kemudian menunjukkan bahwa pembelajar salah memahami konsep berbahasa tersebut.

Pada tipe kedua disebabkan oleh salah satu cabang kesalahan *intralingual* yakni *incomplete application of rules*, pada bagian ini responden menerapkan aturan kebahasaan yang tidak sempurna, hal ini dikarenakan responden belum memahami konsep berbahasa yang sempurna yakni tidak sempurna dalam penggunaan *keigo*, sehingga penggunaan kata くださる tidak tepat untuk mengisi jawaban pada soal ini.

**Data soal nomor 7**

**Tabel 12**

**Bentuk kesalahan pada soal nomor 7**

No	Bentuk kesalahan penggunaan <i>kotoba</i>	Jumlah responden
1	いただく	5

2	もらう	3
3	くださる	2
4	くれる	1
5	あげる	4
6	さしあげる	2

Pada soal nomor 7, merupakan soal dengan penggunaan kata やる, dari 19 responden, terdapat 2 responden menjawab benar dan 17 lainnya menjawab salah. Terdapat 2 bentuk kesalahan dengan rinciannya 4 tipe kesalahan menjawab dengan *kotoba* lain yaitu いただく sebanyak 5 responden, もらう sebanyak 3 responden, くださる sebanyak 2 responden dan くれる sebanyak 1 responden. Kemudian tipe kesalahan penggunaan *kotoba* dengan menggunakan *keigo* yaitu 4 responden menggunakan *kotoba* あげる dan 2 responden menggunakan *kotoba* さしあげる.

Faktor penyebab terjadinya kesalahan berdasarkan jawaban responden pada 4 tipe pertama adalah disebabkan oleh kesalahan hipotesis konsep atau *false of concepts hypothesized* yang terjadi akibat pembelajar salah memahami konsep berbahasa, responden menjawab selain kata やる yang bermakna responden masih kesulitan dalam menentukan kata memberi dan menerima dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jepang yang

kemudian menunjukkan bahwa pembelajar salah memahami konsep berbahasa tersebut.

Pada tipe kedua disebabkan oleh salah satu cabang kesalahan *intralingual* yakni *incomplete application of rules*, pada bagian ini responden menerapkan aturan kebahasaan yang tidak sempurna, hal ini dikarenakan responden belum memahami konsep berbahasa yang sempurna yakni tidak sempurna dalam penggunaan *keigo*, sehingga penggunaan kata あげる、さしあげ tidak tepat untuk mengisi jawaban pada soal ini.

#### Data soal nomor 8

Tabel 13

#### Bentuk kesalahan pada soal nomor 8

No	Bentuk kesalahan penggunaan <i>kotoba</i>	Jumlah responden
1	あげる	4
2	やる	4
3	もらう	3
4	いただく	2
5	さしあげる	2
6	くれる	1

Pada soal nomor 8, merupakan soal dengan penggunaan kata *くださる*, dari 19 responden, terdapat 3 responden menjawab benar dan 16 lainnya menjawab salah. Terdapat 2 bentuk kesalahan dengan rinciannya 5 tipe kesalahan menjawab dengan *kotoba* lain yaitu *あげる* sebanyak 4 responden, *やる* sebanyak 4 responden, *もらう* sebanyak 3 responden, *いただく* sebanyak 2 responden, dan *さしあげる* sebanyak 2 responden. Kemudian tipe kesalahan penggunaan *kotoba* dengan menggunakan *keigo* yaitu 1 responden menggunakan *kotoba* *くれる*.

Faktor penyebab terjadinya kesalahan berdasarkan jawaban responden pada 4 tipe pertama adalah disebabkan oleh kesalahan hipotesis konsep atau *false of concepts hypothesized* yang terjadi akibat pembelajar salah memahami konsep berbahasa, responden menjawab selain kata *くださる* yang bermakna responden masih kesulitan dalam menentukan kata memberi dan menerima dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jepang yang kemudian menunjukkan bahwa pembelajar salah memahami konsep berbahasa tersebut.

Pada tipe kedua disebabkan oleh salah satu cabang kesalahan *intralingual* yakni *incomplete application of rules*, pada bagian ini responden menerapkan aturan kebahasaan yang tidak sempurna, hal ini dikarenakan responden belum memahami konsep berbahasa yang sempurna yakni tidak sempurna dalam penggunaan *keigo*, sehingga penggunaan kata *くれる* tidak tepat untuk mengisi jawaban pada soal ini.

**Data soal nomor 9**

**Tabel 14**

**Bentuk kesalahan pada soal nomor 9**

No	Bentuk kesalahan penggunaan <i>kotoba</i>	Jumlah responden
1	さしあげる	4
2	くださる	4
3	くれる	3
4	あげる	2
5	やる	1
6	もらう	2

Pada soal nomor 9, merupakan soal dengan penggunaan kata *くださる*, dari 19 responden, terdapat 3 responden menjawab benar dan 16 lainnya menjawab salah. Terdapat 2 bentuk kesalahan dengan rinciannya 5 tipe kesalahan menjawab dengan *kotoba* lain yaitu *さしあげる* sebanyak 4 responden, *くださる* sebanyak 4 responden, *くれる* sebanyak 3 responden, *あげる* sebanyak 2 responden, dan *やる* sebanyak 1 responden. Kemudian tipe kesalahan penggunaan *kotoba* dengan menggunakan *keigo* yaitu 2 responden menggunakan *kotoba* *もらう*.

Faktor penyebab terjadinya kesalahan berdasarkan jawaban responden pada 4 tipe pertama adalah disebabkan oleh kesalahan hipotesis

konsep atau *false of concepts hypothesized* yang terjadi akibat pembelajar salah memahami konsep berbahasa, responden menjawab selain kata *くださる* yang bermakna responden masih kesulitan dalam menentukan kata memberi dan menerima dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jepang yang kemudian menunjukkan bahwa pembelajar salah memahami konsep berbahasa tersebut.

Pada tipe kedua disebabkan oleh salah satu cabang kesalahan *intralingual* yakni *incomplete application of rules*, pada bagian ini responden menerapkan aturan kebahasaan yang tidak sempurna, hal ini dikarenakan responden belum memahami konsep berbahasa yang sempurna yakni tidak sempurna dalam penggunaan *keigo*, sehingga penggunaan kata *もらう* tidak tepat untuk mengisi jawaban pada soal ini.

#### Data soal nomor 10

Tabel 15

#### Bentuk kesalahan pada soal nomor 10

No	Bentuk kesalahan penggunaan <i>kotoba</i>	Jumlah responden
1	もらう	5
2	いただく	4
3	くれる	2
4	くださる	1

5	やる	6
---	----	---

Pada soal nomor 10, merupakan soal dengan penggunaan kata さしあげる, dari 19 responden, terdapat 1 responden menjawab benar dan 18 lainnya menjawab salah. Terdapat 2 bentuk kesalahan dengan rinciannya 4 tipe kesalahan menjawab dengan *kotoba* lain yaitu もらう sebanyak 5 responden, いただく sebanyak 4 responden, くれる sebanyak 2 responden, dan くださる sebanyak 1 responden. Kemudian tipe kesalahan penggunaan *kotoba* dengan menggunakan *keigo* yaitu 6 responden menggunakan *kotoba* やる.

Faktor penyebab terjadinya kesalahan berdasarkan jawaban responden pada 4 tipe pertama adalah disebabkan oleh kesalahan hipotesis konsep atau *false of concepts hypothesized* yang terjadi akibat pembelajar salah memahami konsep berbahasa, responden menjawab selain kata さしあげる yang bermakna responden masih kesulitan dalam menentukan kata memberi dan menerima dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jepang yang kemudian menunjukkan bahwa pembelajar salah memahami konsep berbahasa tersebut.

Pada tipe kedua disebabkan oleh salah satu cabang kesalahan *intralingual* yakni *incomplete application of rules*, pada bagian ini responden menerapkan aturan kebahasaan yang tidak sempurna, hal ini dikarenakan responden belum memahami konsep berbahasa yang

sempurna yakni tidak sempurna dalam penggunaan *keigo*, sehingga penggunaan kata やる tidak tepat untuk mengisi jawaban pada soal ini.

### 3. Simpulan Analisis Kesalahan

Berdasarkan pembahasan soal yang sudah dianalisis, peneliti menyimpulkan bahwa berdasarkan sepuluh soal tes yang sudah dibagikan kepada 19 responden, dengan total jumlah soal sebanyak 190 soal. Peneliti menemukan hasil analisis yaitu dari 190 soal hanya 43 jawaban soal yang benar dan sebanyak 147 jawaban soal salah. Dari 147 kesalahan yang sudah ditemukan, dapat dikategorikan menjadi dua bentuk kesalahan yakni kesalahan penggunaan kotoba sebanyak 123 kesalahan dan kesalahan penggunaan keigo sebanyak 24 kesalahan.

## **B. Analisis Data Angket**

### 1. Hasil Angket

Setelah menyebarkan angket pemahaman dan pengetahuan mengenai *Juju hyougen*, hasil yang diperoleh peneliti adalah banyaknya responden yang merasakan kesulitan untuk menggunakan *Juju hyougen* dikarenakan materi yang diberikan mengenai *Juju hyougen* dirasa tidak cukup. Kurangnya materi yang didapat kebanyakan responden mengalami kesulitan dalam pengaplikasian *Juju hyougen* dalam kalimat serta belum memahami fungsi penggunaan *Juju hyougen* berdasarkan konteks subek atau lawan bicara. Untuk mengatasi hal tersebut, hal yang ingin dilakukan

adalah mempelajari ulang materi yang sudah diberikan oleh pengajar. Namun responden sangat berharap untuk dapat mempelajari *Juju hyougen* secara lebih mendalam dan dapat untuk lebih sering latihan mengaplikasikan *Juju hyougen* pada kalimat maupun soal tes.

## 2. Analisis Data Angket

Berdasarkan angket yang sudah dibagikan, hasil yang didapatkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Pertanyaan nomor 1: apakah Anda mengetahui tentang *Juju hyougen*?

**Diagram 3**

**Jawaban Angket Nomor 1**

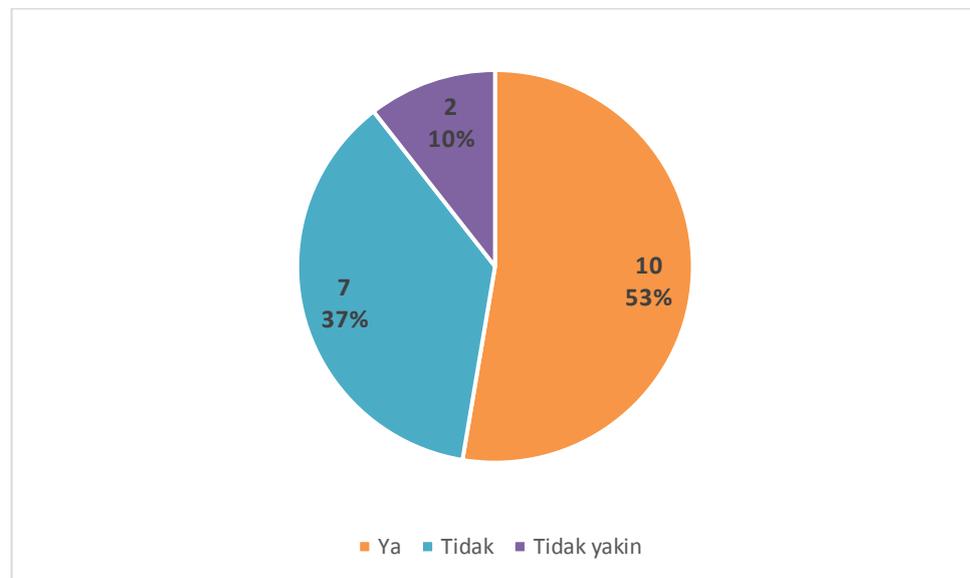


Diagram di atas menunjukkan bahwa 53% responden mengetahui tentang *Juju hyougen*, 37% responden lainnya tidak mengetahui tentang *Juju hyougen* dan 10% responden lainnya tidak yakin tentang tahu atau tidaknya mengenai *Juju hyougen*.

Pertanyaan nomor 2: Apakah Anda pernah mempelajari *Juju hyougen*?

**Diagram 4**

**Jawaban Angket Nomor 2**

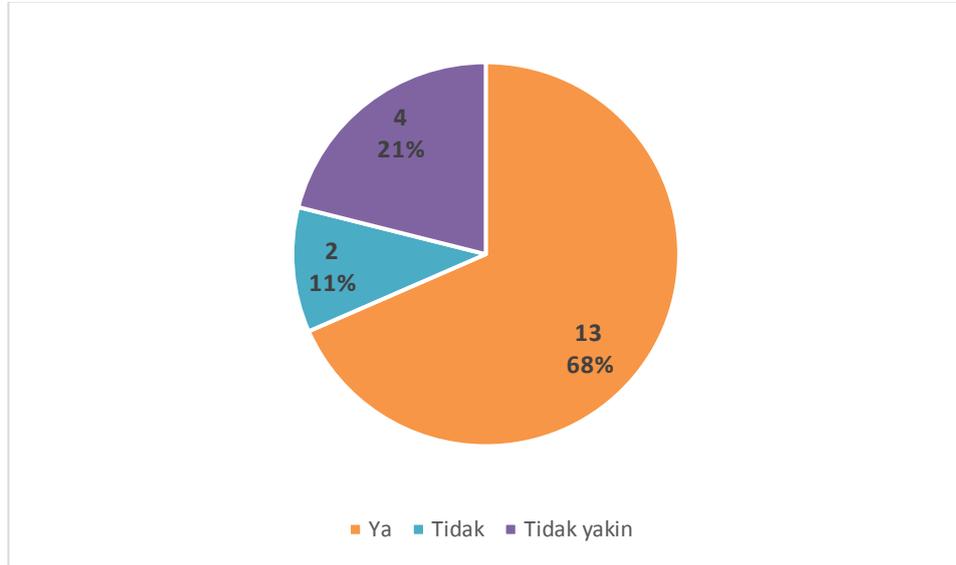


Diagram di atas menunjukkan bahwa 68% responden menyatakan pernah mempelajari *Juju hyougen*, 11% responden lainnya menyatakan tidak pernah dan 21% responden lainnya menyatakan tidak yakin.

Pertanyaan nomor 3: Apakah ada mata kuliah yang membahas mengenai *Juju hyougen*?

**Diagram 5**  
**Jawaban Angket Nomor 3**



Diagram di atas menunjukkan bahwa 73% responden menyatakan bahwa ada mata kuliah dengan pembahasan *Juju hyougen* 16% responden lainnya menyatakan tidak ada dan 21% responden lainnya menyatakan tidak yakin. Pertanyaan nomor 4: Kapan Anda mempelajari tentang *Juju hyougen*?

**Diagram 6**  
**Jawaban Angket Nomor 4**

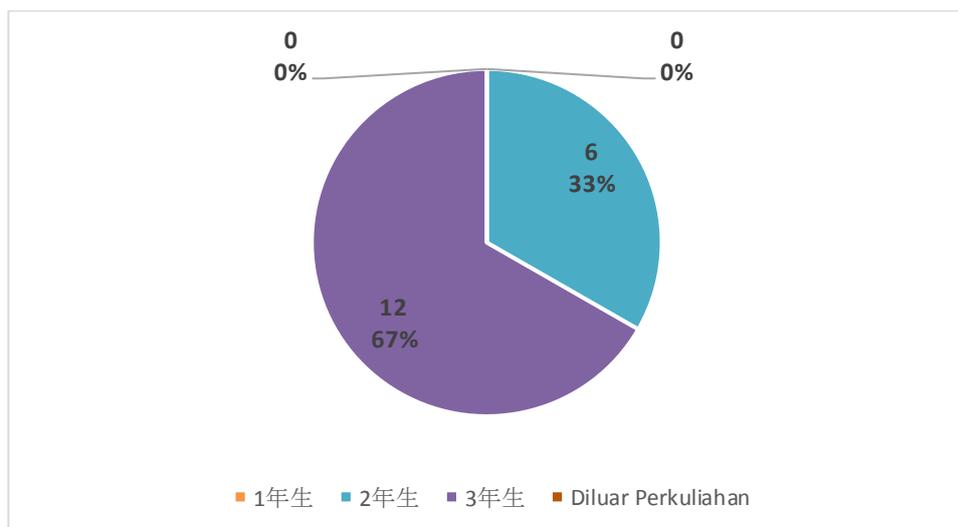


Diagram di atas menunjukkan bahwa 33% responden menyatakan mempelajari *Juju hyougen* di tingkat 2 perkuliahan, 67% responden lainnya menyatakan mempelajari *Juju hyougen* di tingkat 3 perkuliahan dan 0% menyatakan di tingkat 1 perkuliahan dan diluar perkuliahan.

Pertanyaan nomor 5: Apakah materi mengenai *Juju hyougen* di perkuliahan sudah cukup?

**Diagram 7**

**Jawaban Angket Nomor 5**

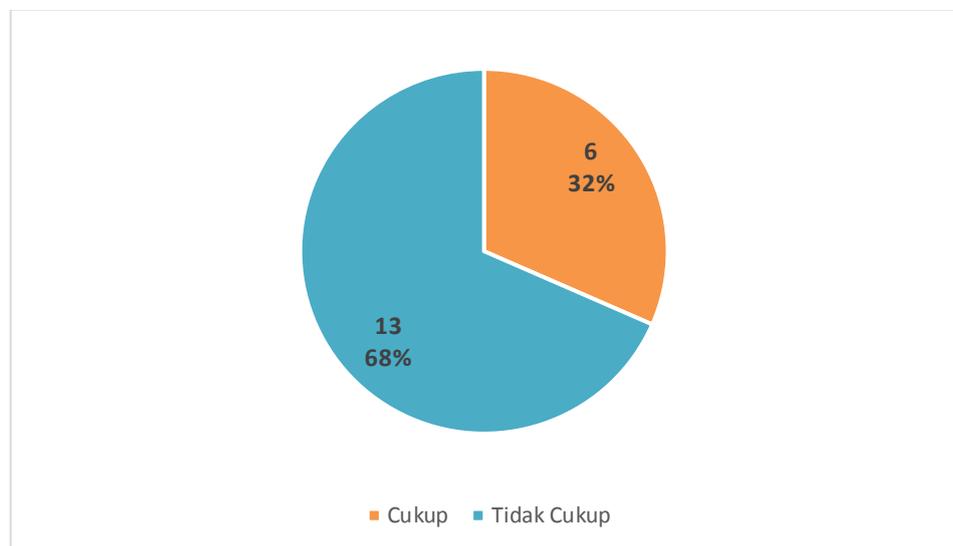


Diagram di atas menunjukkan bahwa 68% responden menyatakan materi *Juju hyougen* yang dipelajjari di perkuliahan tidak cukup dan 32% lainnya menyatakan sudah cukup.

Pertanyaan nomor 6: Bagaimana tingkat kesulitan dalam menggunakan *Juju hyougen*?

**Diagram 8**  
**Jawaban Angket Nomor 6**

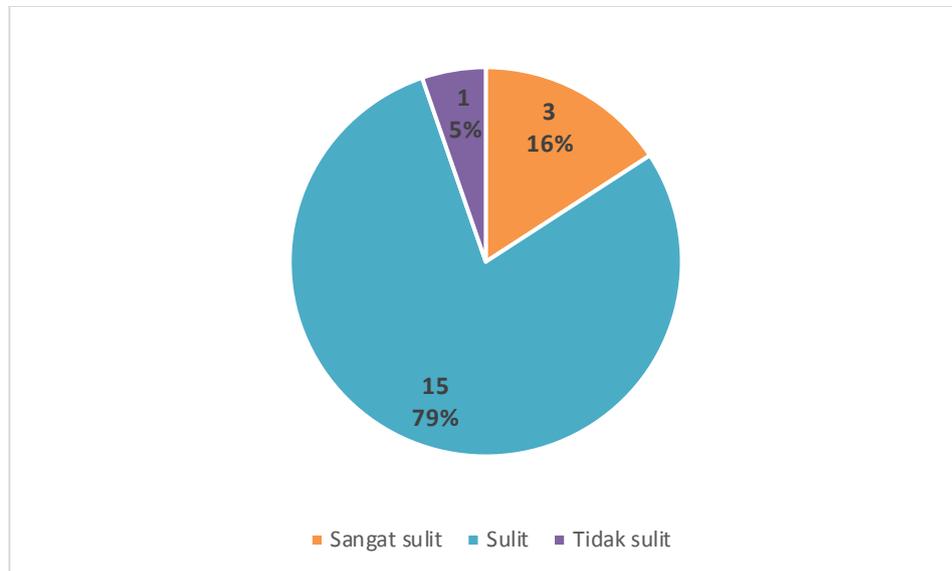


Diagram di atas menunjukkan bahwa tingkat kesulitan dalam menggunakan *Juju hyougen* 16% responden menyatakan sangat sulit, 79% responden lainnya menyatakan sulit, 5% lainnya menyatakan tidak sulit.

Pertanyaan nomor 7: Kesulitan apa yang Anda dapati ketika mempelajari tentang *Juju hyougen*?

Dari angket yang telah disebarakan dapat diambil kesimpulan dari nilai mayoritas jawaban responden. Kesulitan yang dihadapi oleh mayoritas responden ketika mempelajari tentang *Juju hyougen* adalah saat mengaplikasikan dalam menggunakan *Juju hyougen* pada konteks kalimat. Kesulitan lain yang dihadapi oleh responden adalah kurangnya pemahaman tentang penggunaan *Juju hyougen* terhadap konteks subjek atau lawan bicara yang dituju atau yang dimaksud.

Pertanyaan nomor 8: Kesulitan apa yang Anda hadapi dalam tes ini?

Dari angket yang telah disebarkan dapat diambil kesimpulan dari nilai mayoritas jawaban responden. Kesulitan yang dihadapi oleh mayoritas responden ketika mengerjakan soal tes tentang *Juju hyougen* adalah ketika pengaplikasian verba *Juju hyougen* pada kalimat. Responden sudah mengerti struktur kalimat pada soal tes, namun responden kesulitan ketika menentukan verba yang tepat sesuai dengan konteks kalimat.

Pertanyaan nomor 9: Berdasarkan tingkat kesulitan yang Anda rasakan, hal apa yang Anda lakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut?

Dari angket yang telah disebarkan dapat diambil kesimpulan dari nilai mayoritas jawaban responden. Untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh mayoritas responden ketika mempelajari tentang *Juju hyougen* adalah dengan cara mempelajari ulang materi yang telah diajarkan baik secara individu maupun berkelompok secara kontinu.

Pertanyaan nomor 10: Hal apa yang Anda harapkan dalam pembelajaran *Juju hyougen* di perkuliahan?

Dari angket yang telah disebarkan dapat diambil kesimpulan dari nilai mayoritas jawaban responden. Hal yang diharapkan oleh mayoritas responden dalam pembelajaran *Juju hyougen* adalah responden mendalami materi *Juju hyougen* secara lebih menyeluruh dan diajari secara detail oleh pengajar serta lebih banyak latihan untuk pengaplikasian verba *Juju*

*hyougen* pada kalimat supaya responden lebih familier terhadap verba *Juju hyougen* dan mudah dalam mengaplikasikan pada kalimat maupun soal tes.

### C. Hasil Penelitian

Berdasarkan simpulan analisis kesalahan dan analisis angket, dapat dideskripsikan bahwa dari 10 soal tes yang diajukan tidak ada responden yang menjawab dengan sempurna. Dari 10 soal tes ditemukan 2 tipe kesalahan penggunaan *juju hyougen*, yaitu kesalahan mengaplikasikan penggunaan kotoba dan kesalahan penggunaan kotoba sesuai subjek yang dituu, dari dua tipe kesalahan tersebut, kesalahan paling banyak adalah kesalahan mengaplikasikan kotoba yakni sebesar 83,6%.

Dari angket yang disebarkan masih banyak mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta masih kesulitan dalam menggunakan *juju hyougen*. Dari hasil angket yang dilakukan, penyebab kesalahan pertama adalah kesalahan hipotesis konsep, dan penyebab kesalahan kedua adalah kesalahan penerapan aturan yang tidak sempurna. Hal ini dikarenakan beberapa faktor, dari analisis ditemukan faktor penyebab responden sering melakukan kesalahan dalam menggunakan *juju hyougen* dikarenakan kurangnya pemahaman responden terhadap materi *juju hyougen* baik yang didapatkan diperkuliahan maupun diluar perkuliahan.